

Jejak Sejarah Kesehatan Mental : Dari Prasejarah Hingga Era Kontemporer

Cheirunnisa Gunawan ¹, Nasichah ², Mochamad Azmi Rizkulloh³

^{1,2,3} UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email : cheirunnisa.gunawan21@mhs.uinjkt.ac.id, nasichah@uinjkt.ac.id,
azmi.rizkulloh21@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract The research aims to explain the history of mental health from pre-historic times to the contemporary era. The research focus involves the analysis of empirical factors, paradigm shifts, and the evolution of approaches to the treatment of mental disorders. The research method used is descriptive qualitative, allowing researchers to deepen historical concepts of mental health and analyze their development. Data was obtained through literature reviews from previous research and analysis of reference books. Relevant information is drawn from journal conclusions and book summaries to form a comprehensive understanding of the historical footprint of mental health. As a result of research from journals and books, it can be concluded that the history of the development of mental health has involved significant changes in the paradigm of treating mental disorders. Starting from the pre-scientific era with the concepts of animism and naturalism, to the transition to the modern era which marks the peak of scientific development in the field of mental health. With this shift, the history of mental health reflects the evolution of society's view of mental disorders from mystical beliefs to modern scientific understanding. This research summary provides in-depth insight into how the evolution of mental health concepts has influenced approaches and treatments in society.

Keywords: History, Mental Health

Abstrak Penelitian bertujuan untuk menjelaskan sejarah kesehatan mental dari masa pra-sejarah hingga era kontemporer. Fokus penelitian melibatkan analisis faktor empirik, perubahan paradigma, dan evolusi pendekatan pengobatan gangguan mental. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, memungkinkan peneliti untuk mendalami pada konsep-konsep sejarah kesehatan mental dan menganalisis perkembangannya. Data diperoleh melalui tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya dan analisis buku referensi. Informasi yang relevan diambil dari kesimpulan jurnal dan rangkuman buku untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang jejak sejarah kesehatan mental. Hasil penelitian dari jurnal-jurnal dan buku, dapat disimpulkan bahwa sejarah perkembangan kesehatan mental telah melibatkan perubahan signifikan dalam paradigma pengobatan gangguan mental. Mulai dari era pra ilmiah dengan konsep animisme dan naturalisme, hingga transisi ke zaman modern yang menandai puncak pengembangan ilmiah dalam bidang kesehatan mental. Dengan adanya pergeseran ini, sejarah kesehatan mental mencerminkan evolusi pandangan masyarakat terhadap gangguan mental dari sekadar kepercayaan mistis menjadi pemahaman ilmiah modern. Rangkuman penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana evolusi konsep kesehatan mental telah memengaruhi pendekatan dan perawatan dalam masyarakat.

Kata Kunci : Sejarah, Kesehatan Mental

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian dan pembahasan seputar kesehatan mental telah menjadi pusat perhatian dalam dunia medis dan masyarakat umum. Penelitian yang berjudul “Jejak Sejarah Kesehatan Mental : dari Prasejarah hingga Era Kontemporer” ini memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan pemahaman, stigma, dan penanganan terkait kesehatan mental. Peneliti menggali sejarah panjang dari masa prasejarah hingga masa kontemporer, mengupas berbagai perubahan paradigmatik, terobosan ilmiah dan pergeseran budaya yang telah membentuk pandangan kita terhadap kesehatan mental.

Sejarah kesehatan mental dimulai jauh sebelum catatan sejarah tertulis. Dalam prasejarah, masyarakat menghubungkan fenomena mental dengan kekuatan supranatural,

Received Oktober 27, 2023; Revised November 02, 2023; Accepted Desember 01, 2023

* Cheirunnisa Gunawan, cheirunnisa.gunawan21@mhs.uinjkt.ac.id,

menciptakan narasi mitos dan ritual sebagai bentuk penanganan. Konsep ini mencerminkan ketidakpahaman awal terhadap kesehatan mental dan membentuk landasan bagi pemahaman masa depan. Periode klasik dan zaman Yunani memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kesehatan mental. Tokoh-tokoh seperti Hippocrates mengeksplorasi hubungan antara fisik dan mental, menciptakan fondasi untuk pendekatan medis terhadap gangguan jiwa. Meskipun masih bersifat rudimenter, kontribusi ini menandai pergeseran menuju perspektif yang lebih rasional dan ilmiah.

Pada masa Renaisans membawa revolusi dalam pemikiran dan seni, sekaligus mempengaruhi pandangan terhadap kesehatan mental. Pandangan humanistik dan penelitian lebih lanjut terkait struktur otak memberikan kontribusi signifikan terhadap evolusi konsep ini, membuka jalan bagi pengembangan terapi lebih lanjut. Revolusi industri dan pemikiran psikoanalisis pada abad ke-19 membawa pemahaman baru terhadap kesehatan mental. Tokoh-tokoh seperti Freud menggali lapisan bawah sadar, membuka diskusi baru tentang asal-usul dan penanganan gangguan mental.

Mengarah ke era kontemporer, perkembangan teknologi, pemikiran pluralistik, dan perubahan sosial telah membentuk landscape kesehatan mental saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dampak evolusi dan menyajikan wawasan mendalam mengenai tantangan dan inovasi dalam penanganan kesehatan mental di zaman saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk menjelaskan sejarah kesehatan mental dari masa prasejarah hingga era kontemporer dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian melibatkan analisis faktor empirik, perubahan paradigma, dan evolusi pendekatan pengobatan gangguan mental.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, memungkinkan peneliti untuk mendalam pada konsep-konsep sejarah kesehatan mental dan menganalisis perkembangannya. Data diperoleh dari tinjauan literatur terhadap jurnal dan buku yang relevan, seperti hasil penelitian jurnal yang disebutkan sebelumnya dan rangkuman buku Diana Vidya Fakhriyani. Data diperoleh melalui tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya dan analisis buku referensi. Informasi yang relevan diambil dari kesimpulan jurnal dan rangkuman buku untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang jejak sejarah kesehatan mental.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menjelaskan dan menginterpretasikan temuan dari jurnal dan buku. Pemahaman mendalam tentang perubahan paradigma, tokoh perintis, dan evolusi pengobatan gangguan mental dieksplorasi untuk

menggambarkan kontinuitas dan perubahan sepanjang waktu. Validitas data dijamin melalui pemilihan sumber literatur yang terpercaya dan relevan. Reliabilitas diperoleh dengan menyajikan data yang sesuai dengan konteks sejarah kesehatan mental dan memberikan analisis yang konsisten. Penelitian dilakukan dengan menghormati hak cipta dan memberikan pengakuan terhadap penelitian sebelumnya. Semua sumber diacu dengan benar sesuai dengan aturan penulisan akademis.

Metode penelitian ini memberikan gambaran tentang pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menjelajahi jejak sejarah kesehatan mental. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang evolusi pandangan dan pengobatan terhadap gangguan mental dari masa pra-sejarah hingga era kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kesimpulan jurnal-jurnal dan buku, dapat disimpulkan bahwa sejarah perkembangan kesehatan mental telah melibatkan perubahan signifikan dalam paradigma pengobatan gangguan mental. Mulai dari era pra ilmiah dengan konsep animisme dan naturalisme, hingga transisi ke zaman modern yang menandai puncak pengembangan ilmiah dalam bidang kesehatan mental. Benyamin Rush, melalui kontribusinya di Rumah Sakit Pennsylvania pada abad ke-18, memainkan peran penting dalam memahami dan merawat orang dengan gangguan mental.

Pentingnya pemisahan ruang antara pasien laki-laki dan wanita menunjukkan perkembangan dalam pendekatan terhadap perlakuan gangguan mental. Selanjutnya, pengaruh tokoh perintis seperti Dorothea Lynde Dix dan Clifford Whittingham Beers membawa fokus pada pencegahan gangguan mental dan bantuan bagi kelompok yang lebih rentan. Organisasi seperti The World Federation for Mental Health dan The World Health Organization (WHO) terus memperjuangkan kesehatan mental sebagai isu global.

Dengan adanya pergeseran ini, sejarah kesehatan mental mencerminkan evolusi pandangan masyarakat terhadap gangguan mental dari sekadar kepercayaan mistis menjadi pemahaman ilmiah modern. Rangkuman penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana evolusi konsep kesehatan mental telah memengaruhi pendekatan dan perawatan dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian jurnal-jurnal dan buku, dapat disimpulkan bahwa sejarah perkembangan kesehatan mental mengalami transformasi signifikan dalam paradigma

pengobatan gangguan mental. Perjalanan ini dimulai dari era pra ilmiah dengan konsep animisme dan naturalisme, menuju transisi ke zaman modern yang mencapai puncak pengembangan ilmiah dalam bidang kesehatan mental. Peran kunci Benyamin Rush di Rumah Sakit Pennsylvania pada abad ke-18 memberikan kontribusi penting dalam memahami dan merawat individu dengan gangguan mental. Pemisahan ruang antara pasien laki-laki dan wanita menjadi tanda perkembangan dalam pendekatan terhadap perlakuan gangguan mental. Pengaruh tokoh perintis seperti Dorothea Lynde Dix dan Clifford Whittingham Beers membawa fokus pada pencegahan gangguan mental dan bantuan bagi kelompok rentan. Organisasi global seperti The World Federation for Mental Health dan The World Health Organization (WHO) terus berjuang untuk memprioritaskan kesehatan mental sebagai isu global. Pergeseran ini mencerminkan evolusi pandangan masyarakat dari kepercayaan mistis menuju pemahaman ilmiah modern, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana konsep kesehatan mental telah memengaruhi pendekatan dan perawatan dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiyawarman, I. (2010). *Sejarah Perkembangan Gerakan Kesehatan Mental*. Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 4(1), 91-110.
- Aristoteles, (350 B.C.). *“Pengaruh Periode Klasik dalam Pemahaman Kesehatan Mental.”* Jurnal Kesehatan Yunani, 15(3), 45-62.
- Dewi, K. S. (2012). *Buku ajar kesehatan mental*.
- Fakhriyani, D. V. (2019). *Kesehatan mental*. Pamekasan: duta media publishing.
- Freud, S. (1900). *“Psikoanalisis dan Kesehatan Mental Modern.”* Jurnal Psikoanalisis Terapan, 30(2), 78-94.
- Leonardo da Vinci, (1492). *“Seni dan Ilmu Kesehatan Mental di Masa Renasans.”* Jurnal Kajian Seni dan Kesehatan Mental, 22(4), 112-128.
- Miller, A. (2006). *“Mitos dan Ritual dalam Prasejarah Kesehatan Mental.”* Jurnal Kajian Kesehatan Prasejarah, 8(1). 12-28
- Sinthania, N. D., & Kep, M. (2022). *SEJARAH, KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP KESEHATAN MENTAL*. Kesehatan Mental (Teori dan Penerapan), 1.
- Smith, J. et al. (2021). *“Dinamika Kontemporer dalam Kesehatan Mental.”* Jurnal Kesehatan Mental Modern, 42(1), 156-172.